V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Ulun Lampung Saibatin di desa Canti kecamatan Rajabasa kabupaten Lampung Selatan hampir dapat dipastikan melaksanakan tradisi *ngebuyu.* Tradisi *ngebuyu* adalah suatu tradisi yang dilaksanakan pada bayi yang baru dilahirkan dengan menaburkan beras kuning, kemiri, uang dan permen yang dilaksanakan pada pagi hari menurut adat kebiasaan *ulun* Lampung Saibatin. Tradisi *ngebuyu* dilaksanakan dengan tujuan agar dapat memperkenalkan anak yang baru dilahirkan kepada keluarga besar dan juga para kerabat dan anak tersebut dapat diterima dengan baik ditengah keluarga dan masyarakat.

Tradisi *ngebuyu* memeiliki dua makna, yaitu:

1. Makna simbolis dari benda-benda yang digunakan dalam pelaksanaan tradisi *ngebuyu* : beras kuning memilki makna adanya rasa saling tolong menolong dan menghargai makhluk Tuhan yang lainnya sebagi bakti kita terhadap bumi. Kemiri memiliki makna menjauhkan bayi yang baru dilahirkan dari pengaruh buruk yang datang dari makhluk halus. Uang memiliki makna sebagai media dalam mempertemukan keluarga dan kerabat dekat maupun juah. Permen memiliki makna adanya rasa saling menyayangi agar bayi yang baru dilahirkan dapat ditrima baik ditengah keluarga maupun masyarakat.
2. Makna pelaksanaan tradisi *ngebuyu* pada *ulun* Lampung Saibatin di desa Canti adalah: sebagai ungkapan syukur atas kelahiran buah hati mereka, mempererat hubungan kekerabatan dan menjaga kelestarian tradisi.

B. Saran

Dalam penelitian skripsi yang berjudul Urgensi Tradisi *Ngebuyu* Pada *Ulun* Lampung Saibatin Di Desa Canti Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Hendaklah kita sebagai penerus bangsa harus bisa menjaga dan melestarikan tradisi-tradisi yang ada yang telah diwariskan oleh nenek moyang kita agar tradisi-tradisi tersebut tidak punah dan tetap terus ada sampai ke generasi selanjutnya..
2. Hendaklah kita semua sebagai warganegara Indonesia mengetahui tradisi-tradisi yang ada bukan hanya tradisi yang berasal dari suku kita saja tapi kita juga harus mempelajari tradisi dari suku lain sebagai tambahan bagi pengetahuan kita terhadap budaya yang ada di Indonesia.
3. Masyarakat ataupun pemerintah hendaknya lebih peduli terhadap masalah kebudayaan kita. Pemerintah hendaknya memperhatikan kebudayaan-kebudayaan yang ada dan mereka bisa menuangkannya kedalam sebuah buku ataupun film, agar masyarakat luas bisa mengetahui tradisi-tradisi apa saja yang ada dari berbagai suku bangsa yang ada di Indonesia.